

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN SISWA SMP NEGERI 6 MAKASSAR**



**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan Pada Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh:  
**SAHRIL**  
40400113057

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahril  
NIM : 40400113057  
Tempat/Tgl. Lahir : Garunu, 30 Desember 1995  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora  
Alamat : Nusa Tamalanrea Indah Blok D9  
Judul : Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran  
SMP Negeri 6 Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Samata, 6 November 2018

Penulis

ALAUDDIN

MAKASSARA

Sahril  
40400113057

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar", yang disusun oleh Sahril, NIM:40400113057, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 23 Maret 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.Ip) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Samata-Gowa, Selasa 30 Oktober 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Abu Haif, M.Hum.  
Pembimbing I : Dr. Wahyuddin G, M.Ag.  
Pembimbing II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.  
Munaqisy I : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.  
Munaqisy II : Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.

Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M.Ag  
NIP: 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR



### *Asslamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Sang pemilik segala yang di langit dan di bumi atas karuniaNya berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan atas izinNyalah penulis dapat meyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah menghataarkan manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Ucapan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda **SAINUDDIN** dan ibunda **RUMANG**, keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir, baik berupa materi, tenaga, doa, dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Semoga jasa-jasanya dapat di balas oleh Allah swt. Amin....

Tanpa dipungkiri, penulis sangat menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababari M.Ag Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, selaku Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M. Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur, M. Ag. Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS, Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Wahyuddin G, M.Ag selaku Pembimbing I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian ini, mulai dari penyusunan draft hingga skripsi ini selesai.
5. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Penguji I dan Saenal Abidin, S.IP., M.Hum. Selaku Penguji II yang telah mengoreksi dan Memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Makassar, pengelola perpustakaan beserta para guru-guru, yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
9. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus AP 3/4 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.
10. Teman-teman KKN angkatan 55, khususnya Desa Jonjo Ke. Parigi Kab. Gowa yang telah banyak melukis kenangan indah selama dua bulan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.

Ahirnya penulis berharap skripsi ini semoga bermanfaat dan kepada Allah Swt. jualah penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Samata, 4 Juli 2017

Penulis

**Sahril**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Fokus penelitian dan deskripsi fokus.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II.....	8
A. Peranan perpustakaan.....	8
1. Pengertian peranan.....	10
2. Pengertian perpustakaan.....	11
3. Pengertian perpustakaan sekolah.....	16
4. Fungsi perpustakaan sekolah.....	20
B. Pembelajaran.....	26
1. Pengertian pembelajaran.....	26
2. Prinsip-prinsip pembelajaran.....	27
3. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran.....	29
4. Strategi Pembelajaran.....	31
BAB III.....	34
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34

D. Instrument Penelitian .....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data .....	36
BAB IV .....	38
A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Makassar .....	38
1. Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar .....	47
2. Faktor Apa yang Menjadi Kendala Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran .....	56
BAB V .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## **ABSTRAK**

**Nama Penyusun : Sahril**

**NIM : 40400113057**

**Judul Skripsi : Peran Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Makassar**

Skripsi ini membahas tentang peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar dan Faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan dalam menunjang pembelajaran.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran dan faktor yang menjadi penghambat perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, kamera handphone dan tape recorder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar telah berperan dalam neingkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, pihak-pihak pengambil keputusan harus memperhatikan kendala yang menghambat proses pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar di perpustakaan seperti menambah fasilitas dan koleksi, mengikut sertakan pengelola perpustakaan pada setiap seminar ataupun pelatihan, agar pengelola perpustakaan mampu berperan penting dalam proses akademik siswa.

**Kata Kunci : Peran Perpustakaan, Sistem Pembelajaran**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang perpustakaan telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Demikian berartinya fungsi sebuah perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat kiranya bagi sekolah untuk memberikan prioritas pengembangan perpustakaan sekolah dengan baik.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan proses belajar mengajar, terlihat dengan tersedianya berbagai macam referensi atau buku-buku yang beraneka ragam, terutama buku pelajaran di sekolah. Oleh karena itu perpustakaan mempunyai peranan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dengan demikian akan terlihat begitu pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan di sekolah.

Sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 pada pasal 3 tentang perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak merubah suatu perpustakaan. Salah satu penyebabnya adalah perkembangan metode belajar dan mengajar sehingga tidak hanya sebagai kumpulan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dan merupakan salah satu lembaga atau yang dibentuk untuk menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga dapat mempermudah dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan.

Terkait proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah sangatlah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran (Darmono, 2007: 3).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zumar /39:9.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ

Tejemahnya:

....Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (Kementrian Agama RI, 2006: 179).

Kata (يعلم ن) *ya'lamun* pada ayat diatas ada juga ulama yang memahaminya sebagai kata yang tidak memerlukan objek. Maksudnya, siapa yang memiliki pengetahuan—apa pun pengetahuan itu—pasti tidak sama dengan yang memilikinya. Hanya saja, jika makna ini yang anda pilih, harus digaris bawahi bahwa ilmu

pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang bermanfaat yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu lalu menyesuaikan diri dan amalnya dengan pengetahuannya itu (Shihab, 2002: 455).

Kata (تذکر) *tadzakkaru* terambil dari kata (ذکر) *dzikr*, yakni pelajaran/peringatan. Penambahan *ta'* pada ayat yang digunakan ayat ini mengisyaratkan banyaknya pelajaran yang dapat diperoleh oleh *ulul albab* (Shihab, 2002: 455). Sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan keliling yang memberikan layanan berupa koleksi kepada pemustaka untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Isi kandungan ayat di atas yang mengetahui perbedaan antara orang-orang yang berilmu adalah orang yang memiliki akal dan pikiran yang sehat. Memiliki ilmu tentu lebih baik dari pada tidak. Dengan ilmu pengetahuan tentu kita dapat membedakan ketataan dan kemaksiatan. Dengan ilmu pengetahuan kita dapat menyadari perbedaan nasib orang-orang musrik dan orang-orang mukmin (Muaffaq, 2014:135).

Merujuk dari penjelasan di atas Peranan perpustakaan sekolah di dalam pendidikan amatlah penting yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah pembelajaran mandiri.

Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar merupakan sarana pendukung yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah untuk itu perpustakaan

harus menyiapkan berbagai macam referensi atau buku-buku yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan pengguna, terutama buku pelajaran di sekolah karena informasi atau koleksi merupakan bagian dari kebutuhan dalam menunjang pembelajaran.

Kemudian dari hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti di perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar, pada saat observasi awal adalah kurangnya perhatian siswa terhadap perpustakaan di sekolah, ini terlihat dari kurangnya siswa yang datang di perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai fasilitas penunjang proses pembelajaran. Oleh Karena itu, perpustakaan sekolah diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar peserta didik dan membantu kelancaran proses pembelajaran di sekolah, dengan hal tersebut maka peranan perpustakaan akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar"

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar?

### **C. Fokus penelitian dan deskripsi fokus**

#### **1. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan fokus penelitian mengenai pengkajian secara spesifik dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.
- b. Proses kegiatan pembelajaran siswa yang dilaksanakan, yang ditunjang oleh beberapa komponen yang berpengaruh dalam pembelajaran yang diinginkan.

#### **2. Deskripsi fokus**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan agar menghindari interpretasi yang berbeda, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut sebagai berikut:

- a. Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan operasional yang dapat yang dapant peranan sebagai pusat informasi bagi siswa di sekolah dan salah satu fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan yang komponen-komponennya terdiri dari siswa, guru, materi, serta sarana dan prasarana yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran..

Berdasarkan defenisi di atas, maka dapat di pahami bahwa arti dari deskripsi fokus dari judul peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar merupakan perpustakaan bagian dari perangkat atau alat, dan cara dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sehingga keberadaan perpustakaan sangat berperan penting di lembaga sekolah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini mengkaji tentang Peran perpustakaan keliling dalam menunjang pembelajaran peserta didik SMP Negeri 6 Makassar. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut:

1. *Pengantar ilmu perpustakaan* ditulis oleh Sulisty-Basuki Tahun 1993 yang didalamnya membahas tentang tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah sebagai perangkat lembaga pendidikan.
2. *Penyelenggaraan perpustakaan sekolah* yang ditulis oleh Drs. A. R. Ibnu Ahmad Saleh tahun 1987 yang didalamnya dijelaskan mengenai cara penyelenggaraan perpustakaan di sekolah dengan baik.
3. *Pengantar strategi pembelajaran* yang ditulis oleh Muh. Rapi tahun 2012 yang didalamnya dijelaskan mengenai pengertian strategi pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.
4. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd.tahun 2016 yang didalamnya dijelaskan mengenai bentuk dan strategi dalam melakukan proses belajar mengajar.
5. *Pembelajaran micro teaching* yang ditulis oleh Drs. Muh. Yahdi, M. Ag. Tahun 2013 yang didalamnya dijelaskan mengenai manfaat pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.
- b. Untuk mengetahui factor apa yang menjadi kendala perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.

### 2. Kegunaan penelitian

#### a. Secara Teoritis

Kegunaan ilmiah, yaitu sebagai salah satu karya ilmiah. Maka kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan tentang peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran.

#### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai informasi yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, pustakawan dan pengguna perpustakaan agar dapat menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi, khususnya pada peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran siswa SMP Negeri 6 Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. *Peranan perpustakaan***

Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan (Sutarno, 2003: 54). Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain:

1. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
2. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara perpustakaan siswa yang dilayani.
3. Perpustakaan dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa.
4. Perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan konsultasi kepada pemakai.

5. Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya.
6. Secara tidak langsung, perpustakaan yang berfungsi dan dimanfaatkan dengan baik, dapat ikut berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan siswa seperti tawuran, dan penyalahgunaan obat-obat terlarang.

Peranan perpustakaan yang paling utama antara lain : memberi informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu, melestarikan budaya bangsa, meningkatkan kecerdasan bangsa, memajukan perkembangan ilmu dan teknologi, sebagai tempat studi dan sebagai tempat penelitian (Martono, 1987: 229).

Penulis mengharapkan dengan adanya peranan perpustakaan para pelajar atau siapa saja yang maju di bidang disiplin ilmu hendaknya mempunyai semboyan dan melaksanakan semboyan ini yaitu : TIADA HARI TANPA MEMBACA BUKU.

Salah satu cara memperoleh pengetahuan dari buku-buku secara hemat adalah menjadi anggota perpustakaan dan rajin mengunjungi perpustakaan serta membacanya kapan saja dan di mana saja ada kesempatan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar, ada empat hal yang perlu dimiliki oleh perpustakaan. Pertama, kelengkapan koleksi, baik dalam jumlah maupun dalam variasi koleksi. Kedua. Ketersediaan pustakawan yang potensial. Ketiga, ketersediaan ruang baca dan kelengkapannya yang memadai dan ke empat, ketersediaan program yang bersifat proaktif terhadap penumbuhan minat baca untuk meningkatkan kualitas siswa di sekolah.

## 1. Pengertian peranan

Peranan berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Maka keberadaan sebuah perpustakaan merupakan sesuatu yang tidak boleh tidak. Artinya perpustakaan harus ada dan dibangun di tengah-tengah masyarakat (Sutarno, 2003: 55).

Tugas adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan atau sesuatu yang ditentukan untuk di kerjakan. Tugas perpustakaan artinya suatu kewajiban yang telah ditetapkan untuk dilakukan di dalam perpustakaan, setiap perpustakaan mempunyai tugas sebagaimana yang dibebankan oleh lembaga induk yang menaunginya. Pada dasarnya sebuah perpustakaan tidak berdiri sendiri, melainkan berada di dalam suatu ruang lingkup atau dibawah koordinasi suatu lembaga/ organisasi. Oleh karena itu kedudukan perpustakaan merupakan unsur penunjang dan tugasnya menjalankan sebagian dari tugas pokok organisasi.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan sangat penting di laksanakan terutama peranan perpustakaan sebagai sumber belajar serta menyalurkan kegemaran, minat dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai peranan penting untuk membantu siswa bila menemukan kesulitan dan mudah mendapatkan buku untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat mencerminkan pola perilaku perbaikan siswa-siswi. Dengan adanya sarana ini seseorang guru tidak perlu segan-segan memberikan dorongan pada anak didiknya, satu, dua, tiga kali mungkin masih sulit tetapi

apabila ini dijalankan secara kontinyu akan berjalan lancar karena sudah menanamkan kemauan membaca sejak dini.

## **2. Pengertian perpustakaan**

Melalui ketekunan memanfaatkan perpustakaan, seseorang dapat menambah pengetahuannya. Di perpustakaan dapat ditemukan berbagai informasi yang tersimpan di balik halaman-halaman buku. Dengan membaca buku berarti seseorang telah melakukan salah satu penelitian.

Kehadiran perpustakaan dewasa ini tidak sekedar pelengkap, melainkan sudah menjadi kebutuhan dan tuntunan zaman yang perlu diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya, sebab Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, khususnya pasal 35 dan penjelasannya telah menegaskan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi yang potensial. Banyak orang berpendapat bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk bertanya, mencari dan diharapkan memperoleh jawaban mengenai suatu informasi yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, sebagian masyarakat saat ini telah menyadari bahwa perpustakaan merupakan suatu kebutuhan mendasar dan potensial yang harus di

kembangkan dalam kehidupan ini dengan memanfaatkan koleksinya seperti membaca koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Dengan demikian, maka perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan yang ideal baik pendidikan formal maupun non formal artinya perpustakaan bukan saja dipakai sebagai tempat belajar di lingkungan sekolah tetapi dipakai juga di lingkungan pendidikan di luar sekolah. Sebab proses pendidikan pada hakikatnya adalah proses pemindahan atau komunikasi berbagai ilmu pengetahuan dari sumber-sumbernya kepada pihak-pihak yang memerlukan ilmu pengetahuan tersebut dan teknologi bersumber dari pakar atau ilmunan. Selanjutnya akan menyebar melalui berbagai cara dan media yang akhirnya sampai kepada masyarakat. Salah satu dari media tersebut adalah hadirnya berbagai jenis perpustakaan diantaranya perpustakaan sekolah, perpustakaan pribadi, perpustakaan perguruan tinggi dll.

Perpustakaan sekolah adalah sumber belajar yang penting untuk penunjang pelaksanaan kurikulum proses belajar mengajar.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinyu oleh pemakainya sebagai sumber informasi (Muljani, 1983: 4).

Sedangkan menurut Soejono (1997: 1) Perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Ibrahim, 2001: 3).

Pengertian yang lebih umum dan lebih luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Sebagaimana dikutip dari kamus *Webster's Third Edition International Dictionary* edisi 1961 dalam buku pengantar ilmu perpustakaan menyatakan bahwa:

Perpustakaan merupakan kumpulan buku manuskrip dan bahan-bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan (Basuki, 1991: 4).

Perpustakaan merupakan media antara sumber informasi dan pengguna semestinya dibenahi dan diberdayakan secara optimal.

Bagi setiap orang yang terpelajar dan terdidik, masuk ke perpustakaan berarti ingin membaca dan mendapatkan informasi. Bentuk dan jenis bacaan bagi setiap orang tentu saja tidak sama. Yang sama adalah kegiatannya yakni membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu orang masuk ke perpustakaan bertujuan untuk:

- a. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai bacaan.
- b. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk di bangku sekolah. Sebaiknya bagi yang sedang mengikuti pendidikan formal, belajar di perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan begitu diharapkan mampu menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan.
- c. Selain dapat memupuk kemampuan dan kepercayaan diri setelah menguasai banyak informasi dan ilmu pengetahuan, seseorang yang rajin ke perpustakaan akan memperoleh kenikmatan dan kepuasan, sebab kebutuhan jiwanya dapat diisi dengan apa yang disenangi.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta berbagai layanan jasa lainnya, telah ada sejak zaman dahulu kala. Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu pertama mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi lembaganya dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaiannya maupun karena

usianya (*to preserve*). Ketiga, adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, bagi para pemakainya.

Perpustakaan sebagai rangkaian sejarah masa lalu merupakan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi. Dalam kehidupan yang serba cepat ini semua orang membutuhkan informasi, sebagai hal yang sangat hakiki. Tanpa informasi, atau seandainya kita ketinggalan informasi dapat menyebabkan siswa atau masyarakat menjadi tersisih dan terbelakang. Disinilah peranan perpustakaan yang sangat besar. Perpustakaan menjadi pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan kita dapat saling tukar-menukar informasi, saling menambah dan memperkaya, saling menguji, dan saling memperoleh nilai tambah untuk meningkatkan kualitas siswa dan memperkembangkan zaman. Apa yang terjadi di bagian dunia yang lain dapat kita ikuti dan kita ketahui melalui buku, majalah, surat kabar, film video, jaringan internet dan computer. Perpustakaan dapat memberikan bimbingan bagi kita untuk melangkah ke masa depan. Dengan membaca buku sejarah ilmu pengetahuan masa lalu, kita menjadi berpengalaman untuk belajar dan menentukan sikap, membentuk pikiran, rencana serta tindakan yang lebih tepat dan bijaksana. Berdasarkan semua itu kita berusaha untuk tidak mengulangi kegagalan dan kesalahan. Selanjutnya mampu mempersiapkan dan menata masa depan yang lebih baik.

Perpustakaan telah dikenal sejak zaman kuno, perpustakaan lebih tua dari pada buku, kertas dan mesin cetak. Sebab perpustakaan telah ada jauh sebelum benda-benda tersebut ditemukan orang. Pada mulanya koleksi perpustakaan terdiri atas tulisan-tulisan pada gulungan-gulungan tulisan, daun lontar, lempengan tanah liat dan benda-benda lain. Tulisan-tulisan tersebut di kumpulkan, dipelihara dan digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan oleh masyarakat atau siswa. Ketika itu kalangan masyarakat yang menggunakan perpustakaan masih terbatas pada mereka yang memerlukan rujukan bahan pustaka di perpustakaan. Kemudian secara bertahap berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan umat manusia dan perubahan zaman, sampai dengan sekarang, seperti yang kita saksikan dan penggunaan.

### **3. Pengertian perpustakaan sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. Perlunya tujuan khusus sekolah karena walaupun sama dalam tujuan umumnya, namun sekolah swasta mempunyai tujuan khusus yang sering berbeda daripada sekolah negeri. Pada sekolah yang di asuh lembaga keagamaan, tujuan keagamaan lebih nyata diungkapkan daripada sekolah negeri (Ibid, 2005: 51).

Menurut supriyadi (1982: 5) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah atau madrasah aliyah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Layanan perpustakaan harus diusahakan untuk mensukseskan proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Soetminah, 1992: 37).

a. Pendidikan prasekolah

Menurut peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1990, pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau luar sekolah. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

b. Pendidikan dasar

Menurut peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990, pendidikan dasar merupakan pendidikan Sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan

enam tahun di sekolah dasar dan program tiga tahun di sekolah menengah tingkat pertama.

c. Pendidikan menengah

Menurut peraturan pemerintah Nomor 29 tahun 1990, pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar, yang terdiri atas pendidikan menengah luar biasa.

Oleh karena itu perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar, adalah perpustakaan yang ada dalam ruang lingkupsekolah tersebut yang memberikanpelayanan kepada siswa-siswi atau guru-guru sebagai pengguna jasa informasi melalui koleksi perpustakaan.

Dalam sistem pendidikan modern, perpustakaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari sekolah dan merupakan bagian integral dari sekolah. Sejak usia sekolah dasar, sekitar enam tahun lamanya anak-anak didik mulai dibimbing dan diperkenalkan secara aktif memanfaatkan perpustakaan dan berbagai format bahan pustaka melalui program membaca yang di atur bersama pustakawan dan guru kelas. Pada masa ini dibangun keterampilan dan kemampuan baca anak-anak sehingga kelak membaca akan benar-benar menjadi kebutuhan.melalui strategi ini pada anak didik akan tercipta kebiasaan intelektual bagi diri mereka yang diharapkan akan berlanjut sejalan dengan perkembangan kedewasaannya dalam kondisi *life* dan *education* kebiasaan dan pengalaman ini akan mereka lanjutkan ketika beralih ke jenjang

pendidikan SLTP sampai SMU dan pada saat kematangan dewasa kebiasaan ini akan berkesinambungan di perguruan tinggi dan seterusnya.

Pengertian perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang di organisasi dalam suatu ruangan agar dapat digunakan oleh siswa-siswi dan guru-guru. Di dalam penyelenggaraannya perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil salah seorang guru.

Pengertian yang lain dari perpustakaan sekolah yaitu suatu koleksi pustaka yang di atur menurut sistem tertentu dalam suatu ruang, merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan minat bakat murid (SATGAS, 1982: 1)

Dari pengertian perpustakaan sekolah diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah bagian integral lembaga pendidikan dasar yang menyajikan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Secara aktif dan positif, perpustakaan sekolah adalah sumber belajar yang dapat meningkatkan kegemaran dan minat baca siswa, membangkitkan minat siswa untuk mempelajari hal-hal yang baru.

#### 4. Fungsi perpustakaan sekolah

Secara singkat fungsi perpustakaan sekolah pada umumnya dan perpustakaan sekolah pendidikan guru pada khususnya kiranya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.
- b. Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum.
- c. Perpustakaan sebagai sarana proses belajar/mengajar.
- d. Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat baca.
- e. Perpustakaan dan penanaman disiplin (Noerhayati, 1987: 86).

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan satu persatu kalimat dari fungsi perpustakaan sekolah tersebut di atas:

- a. Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan

Pengetahuan umat manusia hampir seluruhnya telah tercatat dalam bentuk buku dan bahan-bahan pustaka lainnya, yang sampai batas tertentu terhimpun dalam koleksi sebuah perpustakaan sehingga dengan demikian segala apa yang telah dicapai manusia telah tercatat.

Di pihak lain, pendidikan pada dasarnya merupakan proses pemindahan dan pewarisan kebudayaan dan pengetahuan, jadi segala macam yang dilestarikan dalam perpustakaan kepada generasi berikutnya.

Jadi dapat dilihat dan dirasakan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana utama yang menunjang proses pendidikan.

b. Perpustakaan sebagai sumber pembinaan kurikulum

Perpustakaan yang baik akan merupakan sumber utama yang memberikan bahan lengkap dalam penyusunan dan pembinaan kurikulum.

c. Perpustakaan sebagai sarana proses belajar/mengajar.

Pengajar yang baik sering tidak puas jika hanya bersumber kepada satu atau dua buku saja. Dalam hal ini mungkin merasa perlu mengadakan perbandingan dengan materi dalam buku lain atau memperkaya materinya dengan membaca sumber-sumber referensi atau menambalnya dengan keterangan-keterangan yang mutakhir dari majalah, Koran dan sebagainya yang semua bahan tersebut dapat diperoleh mereka dari perpustakaan.

Begitu juga para siswa dalam memahami suatu topic, mengerjakan tugas, membuat laporan dan sebagainya bisa dibantu dengan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.

d. Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat baca

Disamping buku yang akan menunjang proses belajar mengajar, sebuah perpustakaan harus pula menyediakan buku-buku bacaan yang menarik yang akan menggugah kesenangan membaca, dan menolong siswa untuk terus gemar membaca sesuai dengan selera masing-masing, dan tingkat perkembangan pribadi siswa yang ada.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan bimbingan baik langsung atau tidak langsung, serta teladan dari guru mata pelajaran atau dari bahan pustaka sendiri, bahkan juga dari orang tua mereka.

e. Perpustakaan dan penanaman disiplin

Pendayagunaan sebuah perpustakaan harus diatur sehingga buku-buku dipakai oleh sebanyak mungkin yang memerlukannya. Lama peminjaman harus ditetapkan, kalau terlambat mengembalikannya, rusak atau hilang harus dikenakan sanksi.

Memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa-siswi adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, walaupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

Secara sederhana, maka perpustakaan memiliki fungsi yaitu: mendidik warga masyarakat untuk maju, memberi pelayanan informasi berbagai bidang pengetahuan, membantu pelayanan kepada seseorang untuk melakukan riset khususnya riset keperpustakaan dan sebagai tempat rekreasi sehat dan edukatif (Martono, 2010: 230)

Dengan adanya kutipan di atas, maka penulis memberi gambaran bahwa fungsi perpustakaan sekolah tidaklah enteng, tetapi memikul tanggung jawab yang erat.

Adapun fungsi-fungsi sebuah perpustakaan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pengadaan bahan pustaka.
- b. Pengolahan.
- c. Layanan.
- d. Pemasarakatan/sosialisasi.
- e. Kerja sama.
- f. Untuk perpustakaan tertentu, dikembangkan fungsi:
  - 1) Penyusunan dan penerbitan bibliografi.
  - 2) Abstrak.
  - 3) Indeks.
  - 4) Kumpulan karangan ilmiah.
  - 5) Artikel, kliping.
  - 6) Dan lain-lain.
- g. Pengembangan sumber daya manusia.
- h. Pembinaan pengembangan organisasi
- i. Melakukan upaya preservasi koleksi.
- j. Membuat peraturan/ tata tertib.
- k. Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi
- l. Menciptakan dan mengembangkan iklim di perpustakaan.

Dengan memperhatikan fungsi perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya suatu perpustakaan sekolah adalah:

- a. Membantu para guru untuk memperkaya dan memperluas pengetahuannya, terutama yang berkaitan dengan bidang studi yang diajarkannya sekaligus sebagai tempat rujukannya.
- b. Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya mengenai suatu pelajaran yang diperolehnya di kelas, dengan mengadakan penelitian di perpustakaan, bahkan dengan kemahiran anak bergelut dan mencari informasi di perpustakaan akan membantunya kelak dalam mengembangkan pengetahuannya lebih lanjut.
- c. Secara umum, perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi semua pihak, baik guru, siswa maupun masyarakat itu sendiri.

Selama berabad-abad, eksistensi perpustakaan tetap dipertahankan walaupun banyak hambatannya. Eksistensi perpustakaan dalam masyarakat tetap dipertahankan karena perpustakaan mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Selanjutnya, dibawah ini akan dibahas beberapa fungsi perpustakaan di masyarakat:

a. Sebagai sarana menyimpan karya manusia.

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, majalah dan sejenisnya serta karya rekaman seperti kaset, piringan hitam dan sejenisnya. Perpustakaan berfungsi sebagai arsip umum bagi produk masyarakat berupa buku dalam arti luas. Dalam kaitannya dengan fungsi simpan, perpustakaan berfungsi menyimpan khazanah budaya hasil masyarakat.

b. Fungsi informasi

Bagi anggota masyarakat yang memerlukan informasi informasi dapat memintanya atau menanyakannya ke perpustakaan. Informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran maupun informasi lainnya.

c. Fungsi rekreasi

Masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan cara membaca dan bacaan ini di sediakan oleh perpustakaan. Dalam menjalankan fungsi rekreasi ini, maka perpustakaan menjalin kerja sama dengan berbagai komponen seperti penulis yang menulis buku, penerbit yang menerbitkan buku, produsen kertas, took buku, unsur pembaca yang berasal dari semua pihak dan dengan sendirinya juga mengelola perpustakaan.

d. Fungsi pendidikan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan formal dan non formal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan pendidikan nonformal adalah perpustakaan umum, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan informal adalah perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi.

e. Fungsi kultural

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan pameran, ceramah, pertunjukan kesenian, pemutaran film, bahkan bercerita untuk anak-anak. Dengan cara demikian masyarakat dididik mengenal budayanya (Basuki, 1991: 27).

**B. Pembelajaran**

**1. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Rapi, 2012: 19). Menurut Yusuf (2013 :12) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan.

## **2. Prinsip-prinsip pembelajaran**

Interaksi antara motivasi pemelajar, kreatifitas pembelajar dan kecukupan sumber belajar akan mengantar pembelajaran mencapai tujuannya secara optimal (Yusuf, 2013: 13). Beberapa prinsip umum pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

### **a. Perhatian**

Perhatian berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam diskursus pembelajaran bahwa alpanya perhatian tidak memungkinkan terjadinya proses belajar. Perhatian terhadap pelajaran muncul pada diri pemelajar apabila bahan yang digunakannya belajar sesuai dengan kebutuhannya.

#### b. Keaktifan

Menurut pandangan psikologi anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilipahkan pada orang lain. Dalam proses belajar, siswa harus menampakkan keaktifan. Keaktifan itu dapat berupa kegiatan fisik yang mudah diamati maupun kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis. Kegiatan psikis misalnya menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

#### c. Keterlibatan langsung

Belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa. Belajar adalah mengalami dan tidak bisa dilimpahkan pada orang lain. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak hanya mengamati, tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri. Dalam konteks ini, siswa belajar sambil bekerja, karena dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, pengalaman serta dapat mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

#### d. Pengulangan

Prinsip belajar yang menekankan perlunya pengulangan adalah teori psikologi daya. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat,

merasakan, berfikir dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang, seperti halnya pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam maka daya yang dilatih dengan pengadaan pengulangan-pengulangan akan sempurna.

e. Tantangan

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan dalam mempelajari bahan belajar maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu dengan mempelajari bahan-bahan tersebut. Apabila hambatan itu telah diatasi, artinya tujuan belajar telah tercapai maka ia akan dalam medan baru dan tujuan baru, demikian seterusnya.

f. Perbedaan individual

Siswa merupakan makhluk individu yang unik yang mana masing-masing mempunyai perbedaan yang khas, seperti perbedaan intelegansi, minat bakat, hobi, tingkah laku maupun sikap, mereka berbeda pula dalam hal latar belakang kebudayaan, sosial, ekonomi dan keadaan orang tuanya. Guru harus memahami perbedaan siswa secara individu, agar dapat melayani pendidikan sesuai dengan perbedaannya itu. Siswa akan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

### **3. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran**

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik mengalokasikan waktu, petunjuk dalam

memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Dapat mengidentifikasi 4 manfaat tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengomunikasikan maksud kegiatan pembelajaran kepada siswa, sehingga dapat melakukan perbuatannya secara mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

Pembelajaran sebagai proses dengan melibatkan komponen guru dan siswa yang secara aktif dan dinamis untuk perubahan dan kemajuan perilaku siswa. Tujuan sebagai bahagian penting dari proses pembelajaran (Yahdi, 2013: 6).

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang menggambarkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran atau kadang-kadang disebut sebagai hasil belajar (Matheson: 2017). Tujuan pembelajaran juga pernyataan yang menggambarkan apa yang pelajar akan mampu lakukan sebagai hasil pengajaran. Beberapa definisi mampu menekankan bahwa tujuan pembelajaran adalah kontrak guru dengan siswa dengan menggambarkan apa yang mereka peroleh setelah belajar, bahwa mereka tidak bisa melakukan sebelumnya, maka setelah belajar siswa memperoleh 'nilai tambah' dari proses belajar (Rapi, 2012: 21).

#### 4. Strategi Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran beraneka ragam sikap dan penampilan siswa, ada yang memperlihatkan perhatian dan keseriusan yang tinggi, juga ada juga yang biasa-biasa saja dan ada pula yang acuh tak acuh. Sikap tersebut muncul mungkin beraneka ragam yang mempengaruhi, mungkin saja karena latar belakang siswa ada orang tua yang mempunyai perhatian terhadap pembelajaran anak-anaknya dan ada pula yang membiarkan, sehingga pertumbuhan dan perkembangan pembelajarannya langsung secara alamiah.

Guru dalam kedudukannya sebagai pendidik menjadi penting dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik dalam sebutan lain adalah *muadib* artinya pendidik yang memberikan pelajaran khusus kepada seseorang atau lebih anak pembesar, pemimpin Negara atau khalifah seperti pendidik yang dilaksanakan di rumah-rumah tertentu di istana. Pengetahuan dan kepribadian siswa selalu dikaitkan dengan proses transformasi yang dilakukan oleh guru. Transformasi bisa dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku tidak selamanya siswa berubah karena setelah mendapat pembelajaran dari guru akan tetapi dapat berubah dengan melihat tata karma yang diperlihatkan guru baik dalam mengajar maupun dalam interaksi yang lain.

Strategi pembelajaran selalu berkaitan dengan metode mengajar, pembelajaran biasa berlangsung dengan bilamana menggunakan strategi dan metode yang tepat. Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Metode pembelajaran yang dikenal dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian keterangan atau informasi atau uraian tentang sesuatu pokok persoalan serta masalah secara lisan, penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

d. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya.

e. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa. Metode tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi langsung dalam bentuk dialog antara guru dan siswa. Dalam prakteknya metode tersebut dimulai dengan mempersiapkan pertanyaan yang diangkat dari bahan pelajaran yang diajarkan, mengajukan pertanyaan, menilai proses tanya jawab yang berlangsung dan diakhiri dengan tindak lanjut. Adapun tujuan tanya yaitu; 1) untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru; 2) merangsang siswa untuk berfikir; 3) umpan balik dari siswa.

f. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kerja kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Kelompok dibuat dengan pertimbangan; 1) perlu adanya motif yang kuat untuk bekerja pada suatu anggota; 2) persaingan antar kelompok dapat mendorong siswa untuk belajar; 3) situasi yang menyenangkan antar anggota banyak menentukan berhasil tidaknya kerja kelompok.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian dan Pendekatan***

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dimanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2006: 50).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2009: 9).

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini bertempat di SMP NEGERI 6 MAKASSAR berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.49, Baru, Ujung pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan waktu yang direncanakan berlangsung selama 1 bulan.

#### ***C. Sumber Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. . Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari lapangan atau observasi langsung penulis di lokasi penelitian Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar serta wawancara langsung penulis dengan informan yaitu pustakawan, guru dan siswa dengan memberikan sejumlah pertanyaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa buku-buku, artikel, dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini dan informan. serta hasil observasi di perpustakaan.

### **D. *Instrument Penelitian***

Instrument penelitian kualitatif itu sendiri dengan dibantu instrument lain yaitu Pedoman wawancara, kamera handphone dan tape recorder.

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapat data yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kamera handphone, yaitu alat yang akan penulis pergunakan untuk melakukan dokumentasi terkait dengan kegiatan di dalam perpustakaan.
3. Tape recorder (Prekam suara), yaitu alat yang penulis pergunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis akan menggunakan handphone untuk merekam percakapan tersebut nantinya.

### **E. *Metode Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek. Observasi (pengamatan) penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian (Hasnum, 2005: 24).

## 2. Wawancara (*interview*)

Esregberg dalam Sugiyono (2009: 231) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Dengan tehnik ini penulis melakukan wawancara langsung atau tatap muka terhadap responden dan memberikan pernyataan-pernyataan lisan untuk mendapat jawaban yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain-lain. Dalam hal penelitian metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh atau disaksikan pada saat penelitian, sehingga perlu mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, kegiatan-kegiatan promosi perpustakaan serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini (Arikunto, 2006: 231).

## **F. *Tehnik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menganalisis data dilakukan dengan memberikan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang diperoleh, terutama data yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian. Interpretasi ini akan menggambarkan

pandangan peneliti sesuai dengan pemahaman terhadap teori dan fenomena yang ada di lapangan (Sugiyono, 2009: 243).

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencacatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni:

1. Reduksi data

Tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian data dari *field note*. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Gambaran Umum SMP Negeri 6 Makassar***

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan**

Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar didirikan pada tahun 1960 bersamaan dengan pendirian sekolah yang lokasinya berada di jantung kota Makassar tepatnya di jalan Jenderal Ahmad Yani no. 25 Makassar.

##### **2. Visi dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar**

###### **a. Visi**

Untuk meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun serta bersama-sama dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1994.

###### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sector kehidupan.

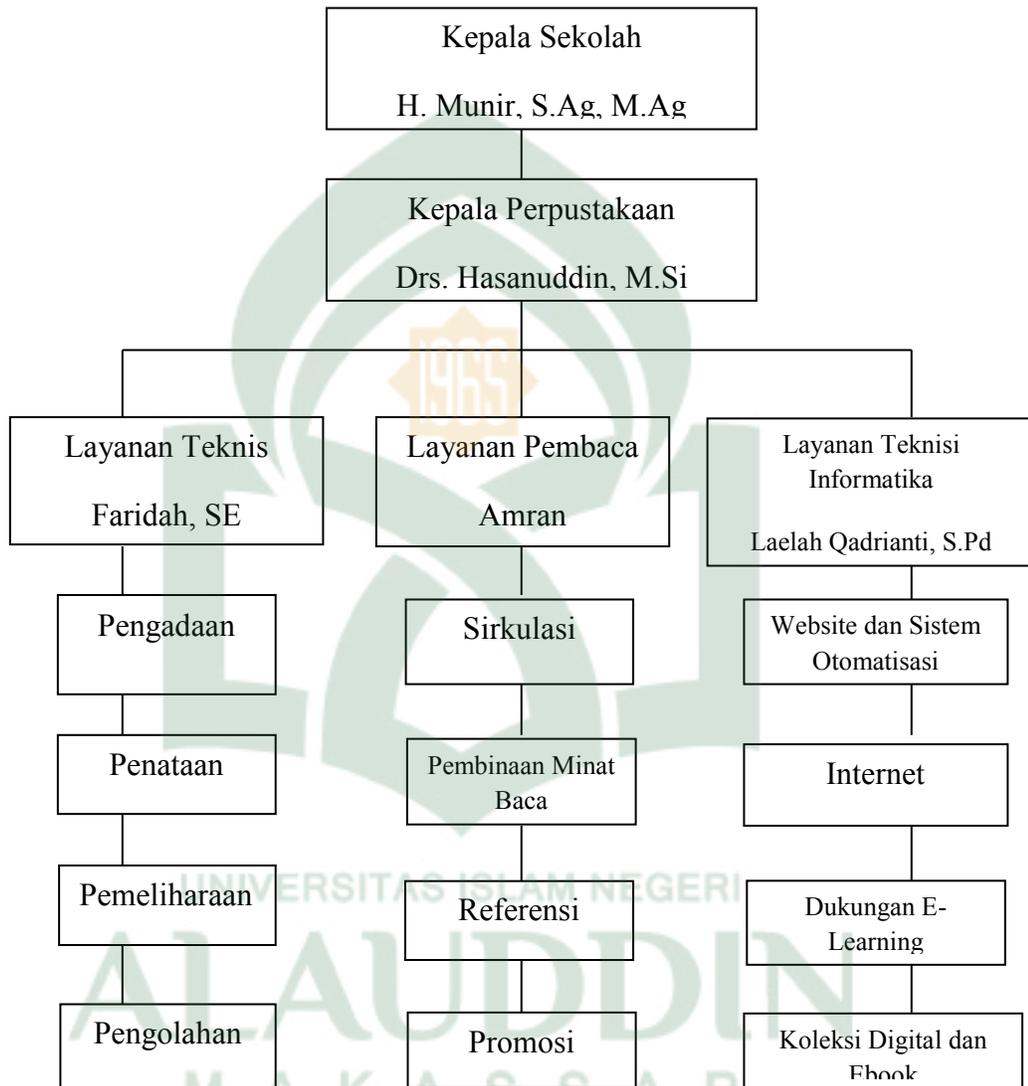
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- 3) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- 4) Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- 5) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
- 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

### 3. Struktur Organisasi

Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar dipimpin oleh kepala perpustakaan yang bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah. Dalam struktur organisasi, tugas yang dijalankan perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar sama halnya dengan tugas utama perpustakaan pada umumnya yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada pengguna atau pemustaka dalam hal ini siswa/siswi. Dapat dilihat pada struktur organisasi sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 6

## MAKASSAR



## 4. Rekapitulasi jumlah siswa SMP Negeri 6 Makassar

Jenis kelamin	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Total
Laki-Laki	125	226	230	581
Perempuan	200	210	190	600
Jumlah	325	436	420	1181

## 5. Koleksi buku perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	23.827		X
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	2.142		X
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	270		X
5.	Jurnal			
6.	Majalah	32/bulan, 1 jenis		X
7.	Surat kabar	60/bulan, 2 jenis		x
8.	Lainnya: .....			
	Total			

## 6. Fasilitas penunjang perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	7
2.	Ruang baca	1
4.	TV	1
5.	LCD	
6.	VCD/DVD player	
7.	Lainnya: .....	

## 7. Tata tertib perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar

## a. Ketentuan umum

- 1) Perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar adalah salah satu unit pelayanan jasa informasi
- 2) Fasilitas perpustakaan di peruntukkan siswa, guru, karyawan SMP Negeri 6 Makassar, serta pihak luar yang memerlukan informasi
- 3) Kewajiban pemakai
  - a) Terdaftar sebagai anggota perpustakaan
  - b) Menjaga dan memelihara koleksi yang sedang dipinjam.
  - c) Menaati peraturan yang berlaku di perpustakaan

- 4) Keanggotaan perpustakaan
    - a) Mengisi blangko pendaftaran.
    - b) Memperoleh kartu anggota yang berlaku selama menjadi civitas SMP Negeri 6 Makassar
  - 5) Kartu bebas perpustakaan
    - a) Guru/ pegawai pensiun, pindah atau mengundurkan diri dari SMP Negeri 6 Makassar.
    - b) Siswa yang telah lulus
    - c) Siswa yang pindah dari SMP Negeri 6 Makassar
  - 6) Tata tertib pengunjung/pembaca
    - a) Berpakaian sopan dan rapi
    - b) Tidak diperkenankan membawa tas, jaket, buku cetak maupun makanan dan minuman kedalam ruangan perpustakaan.
    - c) Pengunjung/pembaca wajib mengisis presentasi.
    - d) Koleksi yang selesai dibaca diletakkan pada tempat yang telah disediakan.
    - e) Menjaga ketertiban, ketenangan, dan keamanan selama berada di perpustakaan.
- b. Pelayanan perpustakaan
- 1) Ketentuan peminjaman buku

- a) Peminjaman buku paket dilaksanakan dalam waktu satu tahun pelajaran, dipinjam perkelas dengan koordinasi guru mata pelajaran yang bersangkutan.
  - b) Peminjaman koleksi perpustakaan dilayani menggunakan kartu anggota.
  - c) Peminjaman koleksi paling banyak 2 eksemplar.
  - d) Jangka waktu peminjaman 1 minggu dan dapat diperpanjang 1 kali.
  - e) Tidak diperkenankan meminjam kartu perpustakaan kepada orang lain untuk keperluan meminjam buku perpustakaan.
  - f) koleksi referensi hanya dibaca di perpustakaan.
  - g) Tidak mengotori koleksi dan membuat catatan dalam buku.
- 2) Ketentuan pengembalian buku
- a) Buku paket dikembalikan pada akhir tahun pelajaran melalui ketua kelas.
  - b) Pengembalian dan perpanjangan koleksi perpustakaan diserahkan langsung ke pengembalian.
- 3) Waktu pelayanan perpustakaan
- |               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| Senin – Kamis | Pukul : 07.30 WITA s.d 14.00 WITA |
| Jumat         | Pukul : 07.30 WITA s.d 11.00 WITA |
- 4) Tata cara peminjaman
- a) Cari koleksi buku yang akan dipinjam melalui OPAC atau langsung mencari di rak buku.
  - b) Bawa buku yang akan dipinjam ke bagian sirkulasi.
  - c) Serahkan buku dan KP kepada petugas perpustakaan

- d) Antrilah dengan tertib apabila bagian sirkulasi penuh.
  - e) Setelah buku yang dipinjam diproses oleh petugas dan dicap tanggal kembali, maka buku dapat dibawa pulang.
  - f) Perhatikan tanggal kembalinya karena tanggal kembali yang berlaku adalah tanggal berlaku yang ada di data base computer yang telah diprogram.
- 5) Tata cara pengembalian dan perpanjangan
- a) Datang ke bagian sirkulasi dan serahkan buku yang akan dikembalikan beserta KP.
  - b) Petugas akan memeriksa buku yang dipinjam terlambat/tidak dan diperpanjang/ tidak.
  - c) Jika diperpanjang maka petugas memprogram tanggal dan menyetempel tanggal kembali.
  - d) Dan jika buku dikembalikan maka petugas akan memproses pengembalian buku.
  - e) Keterlambatan pengembalian akan dikenakan denda.
- 6) Ketentuan sanksi
- a) Sanksi umum
    - (1) Peminjaman yang mengotori koleksi akan diberi peringatan oleh pustakawan.

- (2) Peminjam yang mencoret-coret dan menulisi koleksi akan mendapat teguran dari pustakawan, apabila teguran diabaikan maka tidak diperkenankan meminjam buku untuk waktu tertentu
- (3) Peminjam yang merusak/ menyobek koleksi wajib mengganti dengan buku sejenis, setara dengan buku yang dipinjam.
- (4) Peminjam yang terlambat mengembalikan buku dikenai denda Rp 1000/ hari untuk setiap buku.

b) Sanksi administrasi

- (1) Peminjam yang meminjam tanpa prosedur, tidak diperkenankan meminjam buku selama 1 semester.
- (2) Peminjam yang menghilangkan buku koleksi dan belum mengembalikan/mengganti dalam batas waktu yang telah ditentukan tidak diperkenankan buku.
- (3) Apabila buku yang dihilangkan berupa buku paket maka harus mengganti dengan buku yang sama karena pihak perpustakaan tidak menerima dalam bentuk uang.
- (4) Apabila buku yang dihilangkan berupa buku nonpaket, maka harus mengganti buku yang sejenis, setara dengan yang dipinjam.

c. Ketentuan Khusus

- 1) Guru dan karyawan dikenakan ketentuan khusus
  - a) Menjadi anggota perpustakaan secara otomatis apabila menjadi civitas akademik SMP Negeri 6 Makassar.

- b) Peminjaman khusus buku paket atau pegangan guru dilakukan dengan mengisi buku khusus peminjaman guru dan karyawan.
- c) Peminjaman koleksi perpustakaan lainnya dilayani menggunakan kartu anggota.
- d) Batas peminjaman koleksi selain acuan mata pelajaran selama 1 bulan, namun bersedia ditagih apabila diperlukan.
- e) Mahasiswa KKN/PPL/PKL diperkenankan memanfaatkan koleksi atas ijin dari petugas perpustakaan dengan meninggalkan kartu identitas diri yang masih berlaku.

**1. *Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar***

**a. *Kedudukan Perpustakaan dalam mendukung Proses Pembelajaran***

Salah satu komponen terpenting dalam sebuah sekolah adalah perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa yang ada di sekolah dan salah satu fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran terlihat berbagai macam referensi dan koleksi yang disediakan di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan demikian, peranan perpustakaan dalam dunia pendidikan sangatlah dibutuhkan.

Adapun hasil wawancara peneliti yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti oleh informan, berikut hasil wawancara peneliti oleh siswa tentang tanggapan apakah keberadaan perpustakaan berperan

penting, khususnya dalam membantu proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

"Iya, karena dengan tanpa adanya perpustakaan kurangnya informasi yang di dapat siswa (Maulana, 10 Januari 2018)."

"Sangat penting karena tanpa adanya perpustakaan tidak akan ada tempat untuk belajar selain di kelas dan tempat meminjam buku untuk dipelajari (Aulia, 9 Januari 2018)."

"Sangat-sangat penting karena jika perpustakaan tidak ada di sekolah semua atau seluruh siswa tidak dapat mencari ilmu di perpustakaan (Nuryanti, 9 Januari 2018)."

"Penting, karena koleksi perpustakaan dapat digunakan pada saat proses pembelajaran dan pembelajaran pun dapat berjalan secara efektif ( Wahyuni, 9 Januari 2018)."

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah berperan penting, khususnya dalam menunjang proses pembelajaran karena dengan adanya perpustakaan maka siswa dapat menggunakan koleksi perpustakaan sebagai bahan dalam proses pembelajaran dan itu sangat membantu siswa pada saat proses pembelajaran.

Kemudian berikut hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan guru tentang tanggapan apakah perpustakaan dapat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

"sangat berpengaruh, karena memiliki bermacam-macam jenis buku dari penerbit maupun penulis yang bisa digunakan sebagai pembanding dalam mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan (Nurhidayah, 12 Januari 2018)."

"berpengaruh, karena di perpustakaan terdapat berbagai macam informasi yang dapat dimanfaatkan semua warga sekolah (Azhar, 12 Januari 2018)."

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan karena perpustakaan sebagai sumber informasi yang menyiapkan berbagai macam referensi yang dapat digunakan oleh siswa, dengan demikian maka mutu pendidikan akan dapat lebih meningkat.

Dengan demikian dari pernyataan di atas akan terlihat bahwa keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah berperan penting dan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Untuk itu peranan perpustakaan sangat membantu bagi warga sekolah karena perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Pemanfaatan perpustakaan**

##### **1) Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam proses pembelajaran**

Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan siswa mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut.

“Ya, karena banyak buku di perpustakaan yang bisa dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran (Maulana, 10 Januari 2018).”

“sering, karena buku-buku di perpustakaan sangat membantu saya pada saat proses pembelajaran (Aulia, 9 Januari 2018).”

“Kadang saya menggunakan karena saya ingin mengetahui isi koleksi lain selain buku yang dibagikan kepada siswa (Nuryanti, 9 Januari 2018).”

“Iya karena perpustakaan sudah menyediakan buku pelajaran jadi siswa gunakan sebagai bahan pembelajaran (Wahyuni, 9 Januari 2018).”

Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memanfaatkan koleksi perpustakaan sudah menyediakan buku pelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan pelajaran lebih mudah dipahami jika ada koleksi yang digunakan.

## 2) Pemanfaatan perpustakaan oleh guru sebagai bahan mengajar

Setiap materi atau pelajaran yang diajarkan harus didukung oleh bahan pustaka yang bermutu dan sesuai dengan materi pelajaran atau kebutuhan pembelajaran. Dalam mencari sumber materi yang digunakan oleh para guru dalam mengajar adalah perpustakaan yang ada di sekolah, karena memang pada dasarnya perpustakaan adalah tempat dimana di dalamnya terdapat bahan pustaka yang dapat digunakan oleh siswa dan tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan guru mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai bahan ajar pada saat mengajar adalah sebagai berikut:

“Iya karena guru difasilitasi buku buat bahan ajar dan itu diperoleh dari perpustakaan (Nurhidayah, 12 Januari 2018).”

“saya memanfaatkan karena buku mata pelajaran yang saya ajarkan sudah ada di perpustakaan dan saya menggunakan sebagai bahan ajar (Azhar, 12 Januari 2018).”

Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh guru dalam mengajar sudah

dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan materi yang akan dijadikan sebagai bahan mengajar sudah dipersiapkan di perpustakaan.

### 3) Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah

Siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran seringkali membutuhkan referensi untuk dijadikan sebagai bahan dalam menyelesaikan tugas tersebut, untuk itu perpustakaan sekolah sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam mencari sebuah referensi atau informasi sesuai dengan kebutuhan tersendiri dalam mengerjakan tugasnya. Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan siswa tentang pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah.

“Ya karena tanpa perpustakaan kita kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah ketika diberikan oleh guru (Nuryanti, 9 Januari 2018).”

“Sering digunakan, karena tugas yang diberikan sudah ada koleksinya di perpustakaan jadi kalau ada tugas saya ke perpustakaan pada saat jam istirahat (Maulana, 10 Januari 2018).”

“Jarang karena lebih sering menggunakan buku paket masing-masing siswa dan mencari di internet (Wahyuni, 9 Januari 2018).”

“Saya memakai koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan ketika ada tugas yang diberikan oleh guru (Nurfadila, 9 Januari 2018).”

Berdasarkan dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan siswa dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas sekolah dan kemudian ada juga siswa tidak memanfaatkan perpustakaan dan lebih mengutamakan mencari di internet.

#### 4) Kinerja pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa

Pustakawan merupakan penggerak dan yang mengerjakan apa yang terkait dengan kegiatan perpustakaan baik dari segi pengolahan maupun dari segi pelayanan kepada pengguna, sehingga pustakawan dituntut untuk memiliki sumber daya yang handal, terampil, bersifat ramah dan siap membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Berikut hasil wawancara peneliti dari pustakawan tentang apakah memberi pengarahan kepada siswa pada saat mencari koleksi.

“Jika siswa diberi tugas dari guru untuk mencari informasi dari koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan (Amran, 9 Januari 2018).”

“Iya, karena kadang siswa tidak tau letak koleksi yang dicari di perpustakaan sekalipun sudah berulang-ulang kali di sampaikan (Hasanuddin, 9 Januari 2018).”

Dari pernyataan di atas bahwa pustakawan memberi pengarahan kepada siswa untuk mencari koleksi di perpustakaan ketika diberi tugas dan menunjukkan letak koleksi yang diinginkan.

Kemudian dari wawancara selanjutnya kepada pustakawan tentang tindakan apa yang dilakukan supaya perpustakaan dapat lebih dimanfaatkan oleh siswa.

“Melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran untuk mengajak siswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan (Amran, 9 Januari 2018).”

“Melakukan sosialisasi ke masing-masing kelas untuk mengajak siswa agar lebih sering ke perpustakaan untuk membaca (Hasanuddin, 9 Januari 2018).”

Dari pernyataan di atas bahwa tindakan yang dilakukan pustakawan agar perpustakaan lebih dimanfaatkan oleh siswa dengan cara melakukan sosialisasi dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk mengajak siswa agar lebih sering berkunjung ke perpustakaan.

5) Menghimbau siswa untuk datang di perpustakaan untuk mengerjakan tugas

Dalam memberikan tugas kepada siswa kadang juga guru menyesuaikan materinya dengan referensi atau koleksi yang ada di perpustakaan dengan tujuan supaya siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas. Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan guru dengan pertanyaan apakah pernah menyuruh siswa untuk datang di perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

“Iya apabila buku yang di pegang masing-masing siswa belum jelas, siswa perlu mencari referensi lain di buku yang ada di perpustakaan (Nurhidayah, 12 Januari 2018).”

“Kadang saya suruh siswa kerja di perpustakaan, agar siswa lebih mudah mengerjakan tugas dengan menggunakan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan (Azhar, 12 Januari 2018).”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketika guru memberikan tugas kepada siswa, guru menyuruh siswa untuk datang ke perpustakaan agar siswa lebih mudah mengerjakan tugas dengan menggunakan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan jika buku pegangan masing-masing siswa tidak lengkap.

## 2. Koleksi Perpustakaan

Salah satu yang terpenting di perpustakaan adalah koleksi, karena koleksi merupakan kebutuhan yang pertama bagi pemustaka jadi koleksi yang kurang memadai di perpustakaan akan mengurangi fungsi sebuah perpustakaan. Jumlah koleksi harus dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian informasi yang terkandung dalam koleksi tidak akan ketinggalan zaman sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan semaksimal mungkin.

Berikut hasil wawancara peneliti dari informan siswa tentang tanggapan apakah koleksi yang disediakan di perpustakaan sudah menunjang dalam proses pembelajaran.

“Hampir, karena koleksinya yang ada di perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran (Maulana, 10 Januari 2018).”

“Sudah membantu karena koleksinya yang kebanyakan buku paket mata pelajaran masing-masing (Aulia, 9 Januari 2018).”

“Sudah membantu karena koleksi yang ada di perpustakaan sudah disiapkan Cuma saja masih ada buku yang kekurangan eksemplarnya karena biasa ada siswa yang tidak dapat buku pada saat buku yang lainnya di gunakan oleh siswa lainnya (Nuryanti, 9 Januari 2018).”

“Iya, karena buku-buku yang dipelajari di sekolah koleksinya sudah disiapkan di perpustakaan (Wahyuni, 9 Januari 2018).”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan sudah menunjang dalam proses pembelajaran karena dari koleksi untuk mata pelajaran sudah ada disiapkan di perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut dapat menunjang kebutuhan siswa dalam hal prose

pembelajaran di sekolah, Cuma saja masih ada koleksi di perpustakaan yang masih kurang jumlah eksemplarnya.

### **3. Perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran**

Perpustakaan memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, melalui ketersediaan perpustakaan di sekolah maka dapat membantu proses pembelajaran, untuk itu perpustakaan harus menyediakan berbagai macam referensi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan demikian maka peranan perpustakaan khususnya dalam mendukung proses pembelajaran akan terealisasi, berikut hasil wawancara peneliti terhadap siswa tentang tanggapan apa yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat menunjang dalam proses pembelajaran.

“Menambah lagi koleksi dan merapikan buku-buku di rak agar terlihat rapi dan membuat siswa nyaman untuk belajar di perpustakaan (Maulana, 10 Januari 2018).”

“Fasilitas perpustakaan perlu di tambah seperti kursi dan meja belajar agar siswa merasa nyaman untuk belajar (Aulia, 9 Januari 2018).”

“Yang harus dilakukan perpustakaan adalah mengatur buku-buku yang ada di perpustakaan dan melengkapi buku-buku yang penting agar siswa memanfaatkan untuk belajar (Nuryanti, 9 Januari 2018).”

“Saya harap untuk menambah koleksinya seperti buku bacaan rekreasi dan menyusun buku-buku di rak agar terlihat rapi ( Wahyuni, 9 Januari 2018).”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang harus dilakukan pihak perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran yaitu menambah koleksi-koleksi di perpustakaan agar siswa dapat memanfaatkan,

menyusun buku-buku di rak agar perpustakaan kelihatan rapi dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar dan sebagian juga siswa berharap agar koleksi bacaan rekreasi di perbanyak.

## ***2. Faktor Apa yang Menjadi Kendala Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran***

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bahwa perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar mengalami beberapa kendala atau faktor penghambat dalam mendukung proses pembelajaran diantaranya:

Berikut hasil wawancara peneliti dapatkan dari informan siswa tentang kendala-kendala atau penghambat perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan yang dibutuhkan masih kurang (Maulana, 10 januari 2018).”

“Belum ada pegawai tetap di perpustakaan jadi kadang pegawai perpustakaannya tidak ada didalam ruangan dan koleksi bacaan di perbanyak (Aulia, 9 januari 2018).”

“Yang menghambat perpustakaan menunjang pembelajaran adalah karena buku-buku di sekolah tidak teratur dan tidak lengkap (Nuryanti, 9 januari 2018).”

“Kendalanya ialah fasilitas di perpustakaan masih kurang seperti meja belajar dan kursi (wahyuni, 9 januari 2018).”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah belum adanya pegawai tetap yang mengelola perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan masih kurang memadai.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan guru tidak jauh beda dengan tanggapan dari siswa tentang faktor yang menjadi Kendala perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Pengelola perpustakaan merangkap juga menjadi guru jadi sering siswa tidak jadi ambil buku ketika penjaga perpustakaan sementara mengajar (Nurhidayah, 12 januari 2018).”

“Susunan buku belum tertata dengan rapi dan kadang membuat kita sulit untuk mencari koleksi yang diinginkan ( Azhar, 12 januari 2018).”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mengatakan kendala perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah pengelola perpustakaan merangkap juga sebagai guru jadi kadang tidak ada di dalam perpustakaan ketika ada jadwal mengajarnya, sehingga pelayanan di perpustakaan tidak terlalu efektif karena kadang siswa tidak jadi mengambil buku ketika pengelola perpustakaan tidak ada di dalam perpustakaan dan koleksi perpustakaan juga belum tertata dengan baik.

Sedangkan pengelola perpustakaan mengatakan dalam hasil wawancara peneliti, bahwa yang menjadi kendala perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Fasilitas yang ada di perpustakaan masih kurang seperti meja dan kursi sehingga siswa merasa tidak nyaman untuk belajar di dalam perpustakaan (Amran, 9 Januari 2018).”

“Tidak adanya tenaga pustakawan yang ahli di bidang perpustakaan yang mengelola perpustakaan sehingga pengelompokkan buku tidak tersusun dengan rapi ( Hasanuddin, 9 januari 2018).”

Dari pernyataan di atas pengelola perpustakaan mengatakan faktor yang menjadi penghambat atau kendala perpustakaan dalam menunjang proses

pembelajaran adalah fasilitas yang ada di dalam perpustakaan masih kurang seperti meja dan kursi belajar sehingga siswa merasa tidak nyaman untuk belajar di perpustakaan dan yang mengelola perpustakaan itu bukan ahli di bidang perpustakaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Makassar.

Peranan perpustakaan dalam proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Makassar sudah baik, terlihat pada saat proses pembelajaran maupun mengerjakan tugas, siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sesuai fungsinya dengan baik kemudian koleksi perpustakaan pun sudah sesuai dengan kurikulum di sekolah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Faktor yang menjadi penghambat perpustakaan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Makassar adalah sebagai berikut:
  - a. Tidak adanya pegawai tetap di perpustakaan sehingga pelayanan tidak efektif ketika sementara pegawai perpustakaan pergi mengajar.
  - b. Fasilitas perpustakaan yang masih kurang memadai.
  - c. Masih ada koleksi yang mata pelajaran yang jumlah eksemplarnya.
  - d. Terbatasnya pengelola perpustakaan, sehingga perpustakaan belum sepenuhnya dikelola dengan baik.

## **B. *Saran***

Berdasarkan kesimpulan di atas dari hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis memberikan saran dari kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah seharusnya menempatkan pegawai tetap di perpustakaan agar perpustakaan dapat memberikan pelayanan setiap saat kepada pemustaka ketika berkunjung di perpustakaan.
2. Menambah fasilitas di perpustakaan seperti meja dan kursi agar siswa lebih nyaman untuk belajar atau pada saat siswa mengerjakan tugas sekolah.
3. Pengelola perpustakaan seharusnya memperdalam atau lebih mempelajari lagi ilmu tentang perpustakaan agar perpustakaan dapat lebih dikelola dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. W. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus DKI Jakarta.
- Andi, Marwansyah 2015. *Persepsi Pemustaka SD (Sekolah Dasar) Inpres Teladan Merpati Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling*, Makassar.
- Aria Hermawan 2010. *Pengaruh perpustakaan keliling badan Perpustakaan daerah kabupaten bantul terhadap minat baca siswa sd muhammadiyah derman bambanglipuro bantul*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/5410/1/BAB%20I%2CV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> (11 Juli 2017).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswan Setiawan. A. 2014. *Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Bantaeng*, Makassar.
- Darmono. 2001. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djufandi. 2001. " *Perpustakaan Mesjid*". Dalam Kumpulan Makalah Pelatihan Tenaga Pengelola Perpustakaan Mesjid Provinsi DIY tanggal 2-5 Juli 2001, Yogyakarta.
- Fitriani. 2015. *Hubungan Layanan Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Arsip Dan PDE Di Kabupaten Enrekang*, Makassar.
- Hardjonoprakoso, Mastini. 1992. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Hasnum, Anwar. 2005. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- KEMENKUMHAM. 2009. *Undang-Undang Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama.
- Moleong, Lexxy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muaffaq, Ahmad. 2014. *Tafsir Ilmu Prpustakaan*. Makassar: Uin Alauddin University Press.

- Mudjito. 1993. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Dekdikbud.
- Nasir, M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Ed. 1 . Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rapi. 2012. “*Pengantar strategi Pembelajaran*”. Pendekatan Standar Proses, Makassar: Alauddin University Press.
- S, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sihombing, A. 1980. *Evaluasi Perpustakaan Umum Taraf Desa dan Perpustakaan Keliling*. Jakarta.
- Siregar, B. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengembangan Literatur: Bahan Pelatihan Tenaga Teknis Perpustakaan Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara*. Medan.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, P. 2001. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabarata, Sumardi. 2008. *Metodolgi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Segung Seto.
- , 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.
- , 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Cet.1. Jakarta: Segung Seto
- Umar, Husein. 2013. *Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Ed. 2 Cet. 12. Jakarta: Rajawali Pers.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

M A K A S S A R

Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan





Koleksi Perpustakaan





MAKASSAR

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Negeri 6 Makassar

Wawancara siswa SMP Negeri 6 Makassar

1. Apakah koleksi yang disediakan di perpustakaan sudah menunjang dalam proses pembelajaran.
2. Apakah saudara (i) memanfaatkan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran di sekolah
3. Apakah saudara (i) menggunakan perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas sekolah.
4. Apakah keberadaan perpustakaan penting khususnya dalam membantu pembelajaran?
5. Faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran?
6. Apa yang harus dilakukan pihak perpustakaan supaya dapat menunjang proses pembelajaran?

Wawancara pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 6 Makassar

1. Apakah Bapak/ Ibu memberi pengarahan kepada siswa saat mencari koleksi?
2. Apa tindakan Bapak/ Ibu supaya perpustakaan dapat lebih dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran?
3. Kendala apa yang dihadapi perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran?
4. Apa yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran?



Wawancara Guru / pengajar SMP Negeri 6 Makassar

1. Apakah Bapak/ Ibu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dijadikan sebagai bahan mengajar?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah perpustakaan dapat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Apakah Bapak/ Ibu pernah menyuruh siswa untuk datang di perpustakaan untuk mengerjakan tugas?
4. Menurut Bapak/ Ibu apakah koleksi perpustakaan sudah mendukung kurikulum di sekolah, khususnya SMP Negeri 6 Makassar?
5. Menurut Bapak /Ibu faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran?
6. Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran?



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 16947/S.01P/P2T/12/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1929/A.I/TL.01/12/2017 tanggal 11 Desember 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SAHRIL**  
Nomor Pokok : 40400113057  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :  
**" PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 6 MKASSAR**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Desember 2017 s/d 18 Januari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 15 Desember 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

UNIVERSITAS  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
2. Paringgal

SMAP PTSP 18-12-2017



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2t.bkrcmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 888073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) ; e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



## IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0468/DP/XII/2017

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/5122-II/BKBP/XII/2017 Tanggal 18 Desember 2017  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

### MENGIZINKAN

Kepada :  
Nama : SAHRIL  
NIM / Jurusan : 40400113057/ Ilmu Perpustakaan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.36 Samata, Gowa

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di SMPN. 6 Makassar dalam rangka  
*Penyusunan Skripsi UIN Makassar* dengan judul penelitian:

### **"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 6 MAKASSAR"**

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang Berlaku
4. Hasil Penelitian 1 (satu) eksampilar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 18 Desember 2017

UNIVERSITAS ALAUDDIN

Kepala Dinas  
Kasubag Umum dan Kepegawalan

A. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19700109 199403 2 004



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867

E-mail : [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 16 Desember 2017

**K e p a d a**

Nomor : 070 / 522 -II/BKBP/XII/2017  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR**

Di -  
**MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 16947/S.01P/P2T/12/2017, Tanggal 15 Desember 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **SAHRIL**  
NIM / Jurusan : 40400113057 / Ilmu Perpustakaan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata, Gowa  
Judul : **"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 6 MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2017 s/d 18 Januari 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Jb. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



**Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP**

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 196603 1 042

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 6 MAKASSAR



Jl. Jend. Ahmad Yani No. 25 ☎ (0411) 3625107- Fax (0411) 3617626 Makassar

Website : [www.smpn6-mks.sch.id](http://www.smpn6-mks.sch.id) email : [smpn06\\_mks@yahoo.co.id](mailto:smpn06_mks@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 422 / 014 / SMP.06 / 1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUNIR, S.Ag, M.Ag  
NIP : 19641231 198803 1 192  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Makassar

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : SAHRIL  
NIM : 40400113057  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Kampus : Universitas Islam Makassar (UIN)

Benar telah melakukan **PENELITIAN PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :

**"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN SISWA  
DI SMP NEGERI 6 MAKASSAR"**

Pada Instansi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Makassar terhitung mulai Tanggal 18 Desember 2017 s/d 18 Januari 2018

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2017

Kepala Sekolah



H. MUNIR, S.Ag, M.Ag

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19641231 198803 1 192

## RIWAYAT HIDUP



**Sahril** lahir di Garutu pada tanggal 30 desember 1995 penulis merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara dari pasangan **Sainuddin** dan **Rumang** mulai mengenyam pendidikan di SDN 48 Garutu pada tahun 2001 sampai 2007, Di SMP Negeri 4 Enrekang pada tahun 2007 sampai 2009, di SMK Latanro Enrekang pada tahun 2010 sampai 2013. setelah selesai menempuh pendidikan tingkat menengah atas, penulis bercita-cita ingin menjadi orang yang sukses. Dan penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata satu (S1) dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan di fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013. Dan pada tahun 2018 penulis berhasil menyelesaikan studinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R